

ANALISIS PRINSIP DAN PENERAPAN ETIKA DALAM DUNIA BISNIS

Deana Ulandari

5551230096@untirta.ac.id

Ana Susi Mulyani

ana.susi@untirta.ac.id

Abstrak

Etika bisnis merupakan ilmu yang mempelajari mengenai moral yang benar dan salah, ilmu ini berkonsentrasi pada standar moral sebagaimana diterapkan dalam kebijakan, institusi, dan perilaku bisnis. Pentingnya etika bisnis muncul dari kesadaran bahwa organisasi dan individu yang terlibat dalam kegiatan bisnis memiliki tanggung jawab moral terhadap keputusan dan tindakan mereka. Memperhatikan etika bisnis bukan hanya tentang mematuhi aturan dan peraturan, tetapi juga tentang mempertimbangkan dampak moral dari setiap keputusan yang diambil dalam lingkungan bisnis. Prinsip etika bisnis memberikan kerangka kerja untuk membimbing perilaku organisasi dan individu dalam konteks bisnis. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana keputusan bisnis dibuat dan bagaimana perilaku organisasi memengaruhi berbagai pihak yang terlibat, termasuk karyawan, konsumen, pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan. Penerapan etika bisnis yang baik dapat membantu perusahaan membangun kepercayaan, reputasi yang baik, dan hubungan yang berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Etika Bisnis, Prinsip Etika Bisnis, Penerapan Etika Bisnis.

Abstract

Business ethics is a science that studies moral right and wrong, this science concentrates on moral standards as applied in policies, institutions and business behavior. The importance of business ethics arises from the awareness that organizations and individuals involved in business activities have a moral responsibility for their decisions and actions. Paying attention to business ethics is not just about complying with rules and regulations, but also about considering the moral impact of every decision made in the business environment. The principles of business ethics provide a framework to guide organizational and individual behavior in a business context. It involves understanding how business decisions are made and how organizational behavior affects the various parties involved, including employees, consumers, shareholders, society, and the environment. Implementing good business ethics can help companies build trust, a good reputation and sustainable relationships with various stakeholders.

Keyword: Business Ethics, Principles of Business Ethics, Application of Business Ethics.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang dinamis, etika berperan sebagai fondasi utama yang membentuk kredibilitas dan jangka panjang sebuah perusahaan. Etika bisnis tidak sekadar merupakan seperangkat aturan, melainkan sebuah komitmen mendalam terhadap prinsip-prinsip moral yang mengarah pada tindakan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pentingnya etika bisnis terungkap dalam serangkaian peristiwa yang mengguncang basis bisnis. Kasus-kasus seperti manipulasi informasi, perlakuan tidak adil terhadap karyawan, serta penyalahgunaan kekuasaan memperlihatkan urgensi menerapkan standar etis yang kokoh dalam setiap aspek bisnis. Etika bisnis

melampaui sekadar kepatuhan hukum, ia mencakup penghormatan terhadap semua pihak yang terlibat. Dari karyawan hingga konsumen, dan dari mitra usaha hingga lingkungan, nilai-nilai etis menjadi landasan yang mengokohkan hubungan saling percaya di antara mereka. Oleh karena itu, Penerapan etika bisnis memerlukan komitmen yang kuat dari seluruh organisasi dan bukan hanya tanggung jawab satu individu atau departemen tertentu. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi kompleksitas etika bisnis, mempertimbangkan dampaknya terhadap keputusan bisnis serta implikasinya pada berbagai aspek perusahaan. Dengan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya etika dalam dunia bisnis, diharapkan pembaca dapat menerapkan prinsip-prinsip ini sebagai pilar utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

METODOLOGI

Metode dalam menganalisis data yang terdapat pada artikel ini yaitu menggunakan metode studi literatur. Dimana dalam hal ini penulis mencari dari sumber-sumber buku yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Etika bisnis adalah standar yang di terapkan ke dalam sistem dan organisasi yang digunakan masyarakat modern untuk memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa dan diterapkan kepada orang-orang yang ada di dalam organisasi. Standar ini tidak hanya mencakup analisis norma moral dan nilai moral, namun juga berusaha mengaplikasikan kesimpulan analisis tersebut ke beragam institusi, teknologi, transaksi, aktivitas, dan usaha-usaha yang kita sebut bisnis. Etika bisnis diartikan sebagai pengetahuan tentang tata cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara universal dan secara ekonomi/sosial, dan penerapan norma dan moralitas ini menunjang maksud dan tujuan kegiatan bisnis.

Aspek Penting dalam Etika Bisnis

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Etika bisnis sering kali terkait dengan konsep CSR, di mana perusahaan mempertimbangkan dampak mereka pada lingkungan, masyarakat, dan ekonomi serta berusaha untuk berkontribusi secara positif.

2. Kejujuran dan Integritas

Etika bisnis menekankan pentingnya kejujuran, transparansi, dan integritas dalam segala aspek operasional perusahaan, termasuk dalam komunikasi, iklan, dan hubungan dengan pelanggan serta mitra bisnis.

3. Kepatuhan Hukum dan Standar Moral

Organisasi diharapkan untuk mematuhi hukum yang berlaku, namun juga harus mempertimbangkan standar moral yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan.

4. Keadilan dalam Hubungan Bisnis

Etika bisnis juga memperhatikan prinsip keadilan dalam hubungan antara berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis, termasuk karyawan, konsumen, pemasok, dan pemegang saham.

5. Pertimbangan Lingkungan

Aspek lain dari etika bisnis adalah perhatian terhadap dampak lingkungan dari kegiatan bisnis. Perusahaan diharapkan untuk mempertimbangkan praktik yang ramah lingkungan.

Memperhatikan etika bisnis bukan hanya tentang mematuhi aturan dan peraturan, tetapi juga tentang mempertimbangkan dampak moral dari setiap keputusan yang diambil dalam lingkungan bisnis. Penerapan etika bisnis yang baik dapat membantu perusahaan membangun kepercayaan, reputasi yang baik, dan hubungan yang berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan.

Prinsip-prinsip Etika Bisnis

1. Prinsip Otonomi

Otonomi adalah sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya sendiri tentang apa yang dianggap baik untuk dilakukan.

2. Prinsip Kejujuran

Sekilas kedengerannya aneh bahwa kejujuran merupakan sebuah prinsip etika bisnis karena mitos keliru bahwa bisnis adalah kegiatan tipu menipu demi meraup untung. Dalam tiga lingkup kegiatan bisnis dibawah ini bisa ditunjukkan secara jelas bahwa bisnis tidak bisa bertahan lama dan berhasil kalau tidak didasarkan prinsip kejujuran.

3. Prinsip Keadilan

Cukup dikatakan bahwa prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan sesuai dengan kriteria yang rasional objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

4. Prinsip Saling Menguntungkan (mutual benefit principle)

Prinsip ini menuntut agar bisnis dijalankan sedemikian rupa sehingga menguntungkan semua pihak. Jadi, kalau prinsip keadilan menuntut agar tidak boleh ada pihak yang dirugikan hak dan kepentingannya, prinsip saling menguntungkan secara positif menuntut hal yang sama, yaitu agar semua pihak berusaha untuk saling menguntungkan satu sama lain. Prinsip ini terutama mengakomodasi hakikat dan tujuan bisnis. Karena Anda ingin untung dan saya pun ingin untung, maka sebaiknya kita menjalankan bisnis dengan saling menguntungkan.

5. Integritas Moral

Prinsip ini terutama dihayati sebagai tuntutan internal dalam diri pelaku bisnis atau perusahaan agar dia perlu menjalankan bisnis dengan tetap menjaga nama baiknya atau nama baik perusahaannya. Ada sebuah imperatif moral yang berlaku bagi dirinya sendiri dan perusahaannya untuk berbisnis sedemikian rupa agar tetap dipercaya, tetap paling unggul, tetap yang terbaik. Dengan kata lain, prinsip ini merupakan tuntutan dan dorongan dari dalam diri pelaku dan perusahaan untuk menjadi yang terbaik dan dibanggakan.

Kombinasi dari prinsip-prinsip ini membantu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih beretika, yang pada gilirannya dapat

membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di mata konsumen dan masyarakat.

Penerapan Etika Bisnis

Penerapan etika bisnis adalah komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan bertanggung jawab dalam seluruh aspek operasionalnya. Hal ini melibatkan sejumlah tindakan spesifik yang dapat mempengaruhi citra perusahaan, hubungannya dengan pelanggan, pemegang saham, dan masyarakat secara keseluruhan. Pentingnya etika bisnis terletak pada kemampuannya membangun kepercayaan dan reputasi perusahaan. Misalnya, layanan pelanggan menciptakan loyalitas dan kepuasan pelanggan, yang mengarah pada pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang. Kepedulian terhadap karyawan menciptakan lingkungan kerja yang produktif, meminimalkan perubahan yang merugikan dan meningkatkan motivasi. Transparansi adalah kunci membangun kepercayaan. Perusahaan yang menjaga pelaporan keuangan dan operasional yang terbuka dan jujur akan menerima dukungan yang lebih besar dari para pemangku kepentingan. Menghindari konflik kepentingan, baik aktual maupun potensial, untuk menjaga integritas perusahaan. Kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan merupakan bagian integral dari etika bisnis. Penerapan tindakan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan akan menciptakan dampak positif terhadap citra perusahaan dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin peduli terhadap isu pembangunan berkelanjutan. Menerapkan etika bisnis juga berarti mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini melindungi perusahaan dari sanksi hukum dan memastikan bahwa operasinya mematuhi standar etika.

Secara keseluruhan, mempraktikkan etika bisnis merupakan investasi jangka panjang yang dapat menghasilkan manfaat berupa reputasi yang kokoh, hubungan yang kuat, dan keberlanjutan bisnis.

Manfaat Penerapan Etika Bisnis

1. Meningkatkan Reputasi

Bisnis yang berprinsip etis cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat umum. Ini dapat membantu membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

2. Kepatuhan Hukum

Mengikuti etika bisnis membantu bisnis untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Ini dapat mengurangi risiko hukum dan sanksi yang dapat diterapkan jika etika diabaikan.

3. Keunggulan Bersaing

Bisnis yang berfokus pada etika bisnis sering memiliki keunggulan kompetitif karena mereka dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mitra bisnis yang peduli akan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

4. Karyawan yang Lebih Bahagia dan Produktif

Ketika karyawan bekerja dalam lingkungan yang menekankan etika bisnis, mereka cenderung lebih bahagia dan produktif. Mereka merasa dihargai dan memiliki pandangan positif terhadap perusahaan tempat mereka bekerja.

5. Mendukung Pembangunan Jangka Panjang

Etika bisnis yang baik membantu bisnis untuk berkembang secara berkelanjutan dan berkelanjutan. Ini mempertimbangkan dampak jangka panjang dari keputusan bisnis.

6. Mendukung Tanggung Jawab Sosial

Bisnis yang menerapkan etika bisnis dapat berperan aktif dalam tanggung jawab sosial perusahaan, seperti berkontribusi pada kegiatan amal atau berpartisipasi dalam upaya keberlanjutan lingkungan.

7. Mengurangi Risiko Reputasi

Etika bisnis yang kuat dapat membantu mengurangi risiko reputasi yang disebabkan oleh berita buruk atau skandal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha rekayasa dan teknologi di Kota Payakumbuh. Pengusaha yang berhasil melakukan analisis lingkungan dapat lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi bisnisnya. Hal ini membantu pemilik bisnis mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal Maryadi, Z. A. (2021). Perkembangan Industri Gelamai Utama Kota Payakumbuh Tahun 1994-2020. Kronologi.
- Bank Indonesia. (2023, Desember). Retrieved Desember 2023, from Bank Indonesia ID: <https://www.bi.go.id/id/umkm/default.aspx>
- Hidayat, R. (2022, Oktober 11). Galamai, Makanan Khas Payakumbuh. Retrieved Desember 19, 2023, from Benteng Sumbar: <https://www.bentengsumbar.com/2022/10/gelamai-makanan-khas-payakumbuh.html>
- Mawarni, Z., Megasari, D., & Sari, D. P. (2021). Pengaruh Analisis Lingkungan terhadap Perkembangan Usaha. *jurnal pendidikan tambusai*, 3203-3209.
- Rahma Dani . (2022, 10 09). Retrieved Desember 19, 2023, from Pasbana: <https://www.pasbana.com/2022/10/strategi-pemasaran-gelamai-tek-tam-payakumbuh.html>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.